

KONGREGASI MISIONARIS ST. KAROLUS (SCALABRINIANS) PROVINSI ST FRANSISKA XAVIER CABRINI

Judul Kebijakan	PEDOMAN SEMENTARA TENTANG PRAKTIK YANG BAIK DAN BENAR DALAM MELINDUNGI ANAK-ANAK, REMAJA & ORANG DEWASA YANG RENTAN		
Penanggungjawab	Provinsial & Koordinator Perlindungan		
Berlaku mulai:	30 April 2023	Disetujui oleh Pimpinan:	04 April 2023
Terakhir Direvisi:	30 Maret 2023	Tanggal Tinjauan:	Desember 2025

1. Pembukaan

Provinsi Santa Fransiska Xavier Cabrini adalah bagian dari Kongregasi Misionaris St. Karolus (Scalabrinians), sebuah komunitas keagamaan apostolik yang dipanggil untukewartakan misteri keselamatan bagi para migran.

Melalui contoh hidup mereka, setiap anggota Kongregasi berusaha untuk memberikan kesaksian tentang Kerajaan Allah. Mereka menyadari bahwa kebaikan dan kasih karunia Allah selalu menyertai pelayanan mereka, dan bahwa mereka harus melaksanakan tanggungjawab yang diemban dengan sebaik-baiknya.

Kongregasi juga menyadari bahwa selain dapat mengilhami pertumbuhan iman, perilaku publik dan pribadi dari setiap anggotanya juga dapat menyebabkan skandal dan merusak kepercayaan umat terhadap Allah dan Gereja-Nya¹.

Oleh karena itu secara global, Kongregasi berkomitmen terhadap perlindungan, keselamatan serta kesejahteraan dari anak-anak, remaja dan orang dewasa yang rentan. Seluruh konfrater diminta untuk mendukung seruan Paus Fransiskus dan para pendahulunya untuk membangun gereja yang aman dan bebas dari resiko serta bahaya bagi semua mereka yang rentan.

Pedoman Sementara tentang Praktik yang Baik dan Benar ini akan diberlakukan guna mendukung *Pedoman Kongregasi Scalabrinian untuk Perlindungan Anak di Bawah Umur dan Orang-Orang yang Rentan (2020)*.

2. Siapa yang harus mematuhi *Pedoman Sementara tentang Praktik yang Baik dan Benar* ini?

Pedoman ini berlaku untuk semua anggota Kongregasi: para biarawan (yang berkaul sementara maupun kekal), para diakon dan imam; termasuk juga para seminaris, karyawan/karyawati, dan mereka yang bekerja dengan, untuk, atau menjadi sukarelawan di dalam mendukung komunitas Scalabrinian dalam pelayanan mereka.

¹ Kebijakan Perlindungan Provinsi (Australia) 2021, 1

KONGREGASI MISIONARIS ST. KAROLUS (SCALABRINIANS) PROVINSI ST FRANSISKA XAVIER CABRINI

3. Di mana *Pedoman Sementara tentang Praktik yang Baik dan Benar* ini Berlaku?

Pedoman ini berlaku untuk wilayah-wilayah Provinsi yang saat ini tidak tercakup dalam Pedoman Perilaku atau Kebijakan Perlindungan yang resmi. Untuk periode 2023 hingga 2025, pedoman ini akan berlaku untuk komunitas Scalabrinian di Indonesia, Vietnam, Jepang, Taiwan, dan Filipina. Di Australia, pedoman ini dapat digunakan sebagai pelengkap, tetapi tidak sebagai pengganti kebijakan Provinsi dan Keuskupan yang ada.

4. Kapan *Pedoman Sementara tentang Praktik yang Baik dan Benar* ini Berlaku?

Pedoman ini berlaku setiap saat bagi semua mereka yang tertera di dalam poin 2.

5. Komitmen Perlindungan dari Provinsi

Provinsi St. Fransiska Xavier Cabrini secara aktif berkomitmen untuk membina komunitas perlindungan yang mengakui serta menjunjung tinggi martabat dan hak semua orang, terutama anak-anak, remaja, dan orang dewasa yang rentan.

Kongregasi memiliki kebijakan *zero tolerance* (tanpa toleransi) terhadap segala bentuk kekerasan atau penganiayaan terhadap anak, remaja, atau orang dewasa yang rentan.

Semua mereka yang tercantum di dalam poin 2 harus:

- Menaati semua undang-undang setempat yang berlaku untuk perlindungan anak-anak, remaja, dan orang dewasa yang rentan.
- Bekerja sama dengan gereja setempat dalam mendukung inisiatif perlindungan Keuskupan di tempat mereka tinggal dan bekerja.
- Berkontribusi untuk menciptakan dan memelihara lingkungan yang dapat mencegah terjadinya pelanggaran dan mendorong implementasi *Pedoman Praktik yang Baik dan Benar* ini.
- Menaati pedoman Provinsi tentang penggunaan media sosial dan komunikasi elektronik yang wajar dan pantas.
- Melaporkan segala kekhawatiran atau dugaan tentang pelanggaran yang dilakukan oleh anggota Provinsi atau personel terkait kepada pemimpin komunitas mereka.

Lebih lanjut semua mereka yang tercakup di dalam poin 2 tidak boleh:

- Terlibat dalam aktivitas seksual dengan siapa pun yang berusia di bawah 18 tahun.
- Melakukan pelecehan atau eksploitasi seksual pada anak.
- Menyebabkan anak atau remaja mengalami kekerasan fisik, emosional, psikologis, atau penelantaran.
- Menggunakan hukuman fisik atau praktik merendahkan lainnya untuk mendisiplinkan anak atau remaja.
- Menyebabkan remaja melakukan praktik spiritual yang tidak sesuai dengan ajaran iman

KONGREGASI MISIONARIS ST. KAROLUS (SCALABRINIANS) PROVINSI ST FRANSISKA XAVIER CABRINI

Katolik, hukum gereja, seperti ajaran sihir atau eksorsisme.

- Terlibat dalam kegiatan yang bersifat eksploitatif dan komersial terhadap anak-anak, termasuk pekerja anak atau perdagangan anak.

6. Pedoman Praktik yang Baik dan Benar

Untuk menghargai komitmen di dalam menciptakan gereja yang aman ini, semua mereka yang termasuk di dalam poin 2 harus mematuhi prinsip-prinsip berikut ketika berinteraksi dengan anak-anak dan remaja:

- a) Harus senantiasa mematuhi batasan profesional yang tepat. Tidak boleh terlibat dalam hubungan pribadi yang bersifat terlalu personal, intim, atau romantis dengan anak-anak atau remaja.
- b) Memperlakukan semua anak dan remaja dengan rasa hormat yang setara, serta tidak boleh mengistimewakan pribadi tertentu.
- c) Tidak akan berpartisipasi atau mentolerir perilaku (baik lisan, psikologis, atau fisik) yang mungkin dianggap sebagai perundungan atau pelecehan terhadap anak atau sekelompok anak.
- d) Melakukan pelayanan pastoral kepada anak-anak atau remaja (per individu/per kelompok), di tempat yang dapat diakses publik dan sebaiknya mudah terlihat dari luar, misalnya kantor atau ruang kelas yang sudah ditentukan.
- e) Tidak mengizinkan anak atau remaja untuk berada di area pribadi di tempat tinggal/komunitas Scalabrinian.
- f) Tidak boleh berencana untuk berduaan dengan anak atau remaja di dalam gedung, mobil, atau ruangan tertutup. Tidak boleh masuk ke area pribadi, misalnya kamar tidur, saat melakukan kunjungan pastoral ke rumah anak atau remaja. Mewajibkan orang tua untuk hadir pada saat kunjungan tersebut.
- g) Hanya menggunakan bahasa, produk media, dan aktivitas yang sesuai saat bekerja dengan anak-anak dan remaja. Tidak boleh menggunakan materi yang bersifat vulgar secara seksual. Tidak akan memberikan komentar bernada seksual tentang atau kepada anak, sekalipun hanya sebagai gurauan.
- h) Dalam keadaan apa pun, tidak boleh memberikan alkohol, rokok, atau obat-obatan kepada anak-anak atau remaja dan tidak mengizinkan penggunaan hal tersebut oleh orang lain selama kegiatan terkait pelayanan yang melibatkan anak-anak.
- i) Harus mendapatkan persetujuan dari orang tua atau wali sebelum mengadakan kegiatan untuk anak-anak atau remaja.
- j) Memastikan bahwa bangunan dan fasilitas yang digunakan untuk kegiatan bersama anak-

KONGREGASI MISIONARIS ST. KAROLUS (SCALABRINIANS) PROVINSI ST FRANSISKA XAVIER CABRINI

anak dan remaja sesuai, nyaman, serta aman.

- k) Menaati aturan “dua orang dewasa” ketika memberikan pelayanan kepada anak-anak dan remaja. Tidak mengizinkan anak-anak dan remaja untuk bekerja atau tetap berada di properti milik Kongregasi, kecuali setidaknya ada dua orang dewasa yang hadir.
- l) Memastikan bahwa pengawasan yang memadai dan tepat dilakukan sebelum mengadakan kegiatan bersama anak-anak dan remaja. Tingkat pengawasan yang tepat bergantung pada penilaian profesional dan akan ditentukan berdasarkan sifat kegiatan yang dilakukan.
- m) Harus senantiasa menghormati hak atas privasi yang dimiliki anak-anak dan remaja. Harus memberikan perhatian khusus untuk memastikan bahwa privasi anak-anak dan remaja dihormati di tempat-tempat seperti kolam renang, kamar mandi, toilet, ruang ganti, dan ruang tidur.
- n) Tidak boleh melakukan hal-hal yang bersifat pribadi, intim, yang dapat dilakukan secara mandiri oleh anak atau remaja.
- o) Hanya terlibat dalam interaksi yang sesuai dengan anak atau remaja saat diperlukan untuk memastikan keselamatan dan kesejahteraan anak, misalnya saat anak membutuhkan bantuan karena cedera atau kesulitan tertentu.
- p) Tidak akan melakukan sentuhan dalam bentuk apa pun secara tidak pantas kepada anak atau remaja, termasuk permainan fisik yang kasar atau memberikan teguran yang disertai kekerasan fisik kepada anak atau remaja.
- q) Anak-anak dan remaja berhak mengekspresikan pendapat mereka sendiri. Semua harus mendorong semangat keterbukaan dan siap untuk mendengarkan sudut pandang mereka, terlepas dari sikap kita yang setuju/tidak setuju.
- r) Harus sangat berhati-hati ketika melakukan aktivitas pada malam hari bersama anak-anak dan remaja; secara khusus harus menghindari ruang tidur bersama antara orang dewasa, anak-anak, dan remaja. Demikian pula kamar mandi dan fasilitasnya harus terpisah.
- s) Dilarang mengambil foto anak-anak dan remaja saat mereka berada di area ganti (misalnya di fasilitas kolam renang atau di kamar mandi).

7. Tanggapan Kongregasi terhadap Pelanggaran atas *Pedoman Sementara tentang Praktik yang Baik dan Benar*

Semua individu yang disebut di dalam poin 2 diharapkan untuk mematuhi Pedoman ini. Tindakan oleh individu yang bertentangan dengannya, setelah melalui proses penyelidikan, akan dikenakan tindakan disipliner sesuai dengan kebijakan Provinsi.

Jika terjadi perbuatan tidak patut yang bertentangan dengan hukum pidana di tempat pelanggaran tersebut terjadi, maka pihak Provinsi akan bekerja sama dengan semua otoritas sipil terkait.

KONGREGASI MISIONARIS ST. KAROLUS (SCALABRINIANS) PROVINSI ST FRANSISKA XAVIER CABRINI

8. Kebijakan dan Dokumen Gereja yang Relevan

- Pedoman Kongregasi Scalabrinian untuk Perlindungan Anak di Bawah Umur dan Orang yang Rentan.
- *Vos Estis Lux Mundi*
- Pedoman SFXCP untuk Penggunaan Media Sosial (DRAF), 2023
- Kamu telah melakukannya untuk Aku! Nasihat Pastoral tentang Penggembalaan dan Perlindungan Anak di Bawah Umur, Konferensi Uskup Katolik Filipina, 2016.

9. Ucapan Terima Kasih

Dalam mengembangkan *Pedoman Sementara tentang Praktik yang Baik dan Benar* ini, kami dibantu oleh banyak pihak. Kami mengucapkan terima kasih atas pekerjaan/praktik yang sudah dilakukan oleh kongregasi-kongregasi dan lembaga Katolik lain yang kemudian membagikan wawasan serta kebijaksanaannya kepada kami. Secara khusus, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Komunitas Misionaris St. Columban, Serikat Yesus Propinsi China, dan Caritas Internationalis.